

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan secara empiris apakah kompleksitas tugas dapat memoderasi pengaruh *self-efficacy* dan skeptisisme profesional terhadap *auditor judgment*. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jawaban pernyataan pada kuesioner yang diisi oleh responden, dalam hal ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Pusat yang terdaftar di SIKAP BPK RI tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode alternatif dengan *Partial Least Squares* (PLS) untuk menganalisis pengaruh antarvariabel penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa *self-efficacy* tidak berpengaruh terhadap *auditor judgment*.
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *auditor judgment*. Hal ini berarti semakin tinggi skeptisisme profesional auditor dalam melaksanakan pekerjaannya, maka *judgment* yang diberikan auditor akan semakin baik.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *auditor judgment*.
4. Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *auditor judgment*. Hal ini berarti

kompleksitas tugas audit tidak dapat mempengaruhi *self-efficacy* auditor dalam memberikan *judgment* yang lebih baik.

5. Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa kompleksitas tugas tidak memoderasi pengaruh skeptisisme profesional terhadap *auditor judgment*. Hal ini berarti kompleksitas tugas audit tidak dapat mempengaruhi skeptisisme profesional auditor dalam memberikan *judgment* yang lebih baik.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memperluas hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2015) bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan dan skeptisisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan penulis saat ini memperoleh hasil yang sebaliknya. Sehingga penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan teori, memperkaya literatur mengenai *auditor judgment*, dan menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

- a. Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada auditor yang bekerja di KAP bahwa mereka harus meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dengan meningkatkan skeptisisme mereka dalam setiap tugas audit yang dilakukan, sehingga mereka dapat memberikan *judgment* secara optimal.

- b. Memberikan arah kepada KAP dalam pengelolaan dan pengembangan SDM, yakni auditor untuk meningkatkan keahliannya melalui pengalaman dalam melakukan berbagai tugas audit dan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, guna menambah pengetahuan auditor. Sehingga skeptisisme profesional auditor dapat meningkat dan mereka dapat memberikan *judgment* dengan lebih baik.
- c. Menjadi bahan pertimbangan pihak regulator atau lembaga yang berwenang membuat kebijakan akuntansi dan audit seperti IAI untuk membuat aturan-aturan atau kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan *auditor judgment* dan hal apa saja yang harus dimiliki auditor agar dapat memberikan *judgment* secara optimal dalam melakukan tugas audit.

C. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan berkualitas, antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya memiliki nilai *R-Square* sebesar 45,4% yang berarti pengaruh variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen masih kurang tinggi atau belum bisa dikatakan baik. Jadi, disarankan untuk penelitian selanjutnya menambah variabel independen atau mengganti variabel moderasi, guna mengetahui variabel lain yang dapat berpengaruh dan memoderasi variabel dependen, seperti *job stress*, persepsi etis, *locus of control*, dan orientasi tujuan.

2. Pada penelitian ini hanya menjadikan Jakarta Pusat sebagai wilayah objek penelitian. Jadi, disarankan untuk penelitian selanjutnya memperluas wilayah populasi penelitian tidak hanya di Jakarta Pusat, tetapi juga di wilayah Jakarta lainnya ataupun selain di wilayah Jakarta. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih variatif.
3. Banyaknya sampel yang diuji pada penelitian ini hanya 60 responden. Jadi, disarankan untuk penelitian selanjutnya memperbanyak jumlah responden, agar hasil penelitian lebih mewakili tindakan responden dan dapat disimpulkan secara umum.